

**REPRESENTASI JIHAD PADA TOKOH ADAM DALAM
FILM MUNAFIK 2 DITINJAU DARI KONSEP MAHABBAH
JALALUDDIN RUMI**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

Branita Islamadina

NIM. 20105010045

Pembimbing: Rosi Islamiyati S.Ag., M.Ag,

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS
USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-325/Un.02/DU/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI JIHAD PADA TOKOH ADAM DALAM FILM MUNAFIK 2
DITINJAU DARI KONSEP MAHABBAH JALALUDDIN RUMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BRANITA ISLAMADINA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010045
Telah diujikan pada : Senin, 23 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I
Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 67a306951b46f

Pengaji II
Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 67a1da5528df4

Pengaji III
Adhika Alvianto, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 67a04e7647bd0



Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 67aaf33e5c017

Yogyakarta, 23 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax, (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Banita Islamadina

Lampiran : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Banita Islamadina

Nim : 20105010045

Judul : Representasi Jihad Pada Tokoh Adam dalam Film *Munafik 2* Ditinjau dari Konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 November 2024

Pembimbing

(Rosi Islamiyati S.Ag., M.Ag.)

NIP. 19950916 202012 2 011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Branita Islamadina
NIM : 20105010045
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Sangubanyu RT/RW 03/33, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta
Alamat Domisili : Sangubanyu RT/RW 03/33, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta
No HP/Telp : 085865677399
Judul : Representasi Jihad Pada Tokoh Adam dalam Film *Munafik 2* Ditinjau dari Konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar adanya asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi saya telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 bulan, maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.



SURAT KETERANGAN MEMAKAI HIJAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Branita Islamadina
NIM : 20105010045
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 November 2024



MOTTO

*Aku Mencintai permasalahanku, karena kutahu yang memberi permasalahan
juga mencintaiku
(Jalaluddin Rumi)*

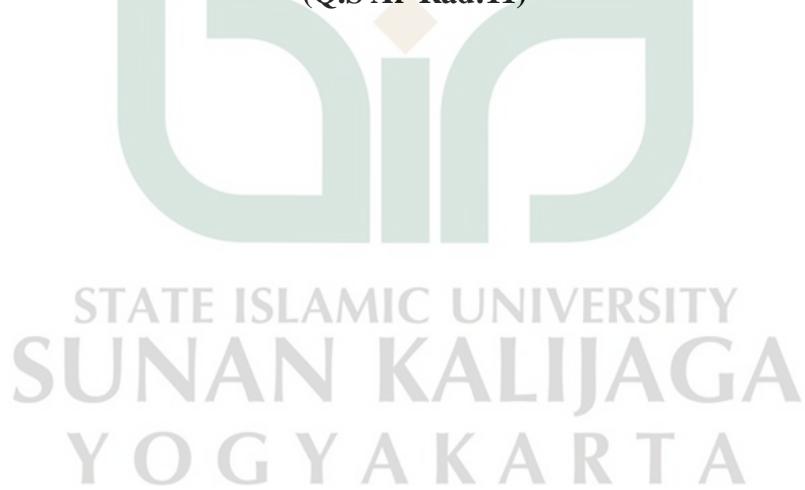
Kebenaran suatu hal tidaklah ditentukan oleh berapa banyaknya orang

yang mempercayainya

(KH. Ahmad Dahlan)

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan kaum, sebelum mereka mengubah
kedaan diri mereka sendiri*

(Q.S Ar-Rad:11)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Yang paling utama dari segalanya adalah rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada Allah SWT. Kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan yang luar biasa bagiku. Dengan karunia-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada semua orang yang sangat saya cintai dan kasih:

Ayah dan Almarhumah Bunda Tercinta

Sebagai bentuk bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, karya kecil ini saya dedikasikan untuk Ayah dan Almarhumah Bunda yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta tanpa batas. Meski ungkapan ini tidak akan pernah mampu membalas semua yang telah diberikan, aku berharap ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Ayah dan mengenang jasa Almarhumah Bunda.

Untuk Almarhumah Bunda, semoga selalu diberikan kebahagiaan di alam sana, kelapangan dalam kubur, dan tempat yang mulia di sisi-Nya. Husnul Khotimah, Bunda...

Amin ya Rabbal 'Alamin.

Kakak Dhuha Tersayang

Untuk Kakak, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang penuh warna. Meski terkadang kita berselisih, momen-momen itu selalu menjadi kenangan berharga yang tak tergantikan. Dukunganmu sungguh berarti bagiku.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, Alhamdulillahi Rabbil ‘Alamin, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Representasi Jihad pada Tokoh Adam dalam Film Munafik 2 Ditinjau dari Konsep Mahabbah Jalaluddin Rumi”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan dalam hal kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan menghadapi berbagai tantangan. Namun, dengan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi, penulis dapat menyelesaikan karya ini. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan khususnya kepada Ibu Rosi Islamiyati, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran. Beliau memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta saran-saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, termasuk pihak-pihak berikut:

1. Ayah Imam Marjudin, dan Almarhumah Bunda Harini tercinta, Tidak lupa kakak saya Adhuha yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Selaku Rektor UIN Sunsn Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Novian Widiadharma, M.Hum., selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, serta Rizal Al Hamid, M.Si., selaku sekretaris prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Ibu Rosi Islamiyati S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan kepada penulis dan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa studi.
6. Bapak Muhammad Fatkhan, M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga, masukan, pemikiran, dan tenaga selama proses pembelajaran yang memperluas wawasan penulis.
8. Kakak Syamsul Yusof sebagai penulis dari film *Munafik 2*, dan Kakak saya Adhuha Auliadin S.Pd., alumni UIN Sunan Kalijaga juga yang telah memberikan informasi tentang Skripsi.
9. Seluruh Staff dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Sahabat terbaik Yessy Rahmawati, Annisa Widiyanti, Septiana Nurhayati, Nur Syamsi Romadhona yang tidak pernah bosan untuk selalu bersama-sama selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
11. Partner yang memberikan saya wejangan dan tempat keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi ini, Mas Aziz Abi Salma.
12. Teman-teman kelas Aqidah dan Filsafat Islam 2020 Sobat Filsantuy, yang saya

sayangi dan selalu memberikan dukungan dan tempat untuk berbagi keluh kesah : yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.

13. Teman-teman seperjuangan Orchida Nadia, Lutvi Diana, Indiana Zulfa, Hayazakin Amani, Juindar Parawansa, Annisa Rizqi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas doa dan dukungan yang sangat berharga. Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan untuk karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca secara umum. Harapannya, karya sederhana ini dapat menjadi kontribusi kecil yang bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Sleman, 26 Desember 2024

Penulis,

Branita Islamadina

ABSTRAK

Film *Munafik 2* menggambarkan perpaduan antara horor dengan *religi*. Film ini Mengandung unsur Ilmu Fiqih, Aqidah, Al-Qur'an dan Sunnah secara lisan. Alasan mengapa penulis memilih film *Munafik 2* salah satunya karena film horor Selama ini masih minim yang di dalamnya mengandung pesan *religi* atau ketauhidan. Rumusan Masalah yang diangkat adalah bagaimana jihad Adam dalam film *Munafik 2*?, Apa saja elemen-elemen dalam konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi?, Bagaimana representasi jihad pada tokoh Adam dalam film *Munafik 2* ditinjau dari konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi? Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode analisis teks dan literatur yang relevan. Data utama diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap adegan-adegan yang menggambarkan perjalanan spiritual Adam, serta teks-teks karya Jalaluddin Rumi yang berkaitan dengan konsep *Mahabbah* dan jihad.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, pertama tokoh Adam mengalami berbagai tahapan dalam proses jihad yang menggambarkan perjalanan spiritualnya menuju kesempurnaan *Mahabbah*. Elemen-elemen Jihad yang dijelaskan dalam karya Rumi, seperti jihad an-nafs (perang melawan diri sendiri), termasuk jihad fisik, jihad batin, tercermin dalam dinamika karakter Adam berusaha mengendalikan dirinya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Kedua yaitu, Elemen-elemen dalam konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi, pertama Cinta sebagai dasar Jihad, kedua Tingkatan konsep Rohani ada 3 yaitu *Mahabbah*, *Isq* (bentuk *Mahabbah* yang lebih tinggi), *Fana'* (Peleburan diri dalam Allah), Penulis melihat bahwa dalam film tersebut, karakter Adam menunjukkan aspek-aspek penting dari *Mahabbah* Rumi, seperti pengendalian nafsu, kontemplasi, dan pengasingan diri (uzlah). Ketiga, Representasi Jihad dalam karakter Adam menunjukkan bahwa melalui pengorbanan diri, pengendalian nafsu, dan sikap tawakal serta tawaduk, seseorang dapat mencapai kedekatan dan keintiman dengan Tuhan, yang merupakan puncak dari *Mahabbah*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih dalam mengenai konsep jihad dan *Mahabbah* dalam perspektif sufistik dan menambah wawasan bagi para pembaca tentang perjalanan spiritual yang mendalam.

Kata Kunci : *Jihad, Mahabbah, Cinta Ilahi, Film Munafik 2*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SURAT PENGESAHAN..... | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| SURAT KETERANGAN MEMAKAI HIJAB | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMPAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 7 |
| F. Kerangka Teori | 10 |
| G. Metode Penelitian..... | 13 |
| H. Sistematika Pembahasan | 16 |
| BAB II DESKRIPSI UMUM FILM MUNAFIK 2..... | 18 |
| A. Sinopsis film <i>Munafik 2</i> | 18 |
| B. Tokoh utama dalam Film <i>Munafik 2</i> | 20 |
| C. Alur cerita film <i>Munafik 2</i> | 24 |
| BAB III KONSEP MAHABBAH JALALUDDIN RUMI..... | 34 |
| A. <i>Mahabbah</i> secara umum | 34 |
| B. Biografi Jalaluddin Rumi | 38 |
| C. Karya-karya Jalaluddin Rumi..... | 43 |
| D. <i>Mahabbah</i> Jalaluddin Rumi Dalam Buku <i>Fihi Ma Fihi</i> | 44 |
| BAB IV REPRESENTASI JIHAD PADA TOKOH ADAM DALAM FILM MUNAFIK 2 DITINJAU DARI KONSEP MAHABBAH JALALUDDIN RUMI..... | 62 |
| 1) Perjuangan Spiritual | 64 |
| 2) Pengembangan Etika dan Moralitas | 76 |
| 3) Kesempurnaan Spiritual | 87 |
| BAB V PENUTUP..... | 95 |
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |
| CURICULUM VITAE..... | 101 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Poster Film <i>Munafik 2</i> | 19 |
| Gambar 4. 1 Durasi : 17.20-17.42 | 64 |
| Gambar 4. 2 Durasi : 18.07-19.13 | 65 |
| Gambar 4. 3 Durasi : 24.44-25.14 | 66 |
| Gambar 4. 4 Durasi : 26.38-27.00 | 67 |
| Gambar 4. 5 Durasi : 28.52 | 68 |
| Gambar 4. 6 Durasi : 28.56 | 68 |
| Gambar 4. 7 Durasi : 29.02 | 68 |
| Gambar 4. 8 Durasi : 30.09 | 68 |
| Gambar 4. 9 Durasi : 30.45 | 69 |
| Gambar 4. 10 Durasi : 34.55 | 69 |
| Gambar 4. 11 Durasi : 54.50 | 69 |
| Gambar 4. 12 Durasi : 55.00 | 70 |
| Gambar 4. 13 Durasi : 1.01.51 | 70 |
| Gambar 4. 14 Durasi : 1.02.26 | 70 |
| Gambar 4. 15 Durasi : 1.04.16 | 73 |
| Gambar 4. 16 Durasi : 1.05.15 | 74 |
| Gambar 4. 17 Durasi : 1.05.43 | 74 |
| Gambar 4. 18 Durasi : 1.06.00 | 74 |
| Gambar 4. 19 Durasi : 1.07.10 | 77 |
| Gambar 4. 20 Durasi : 42.54 | 79 |
| Gambar 4. 21 Durasi : 43.40 | 79 |
| Gambar 4. 22 Durasi : 1.08.33 | 81 |
| Gambar 4. 23 Durasi : 1.08.59 | 81 |
| Gambar 4. 24 Durasi : 1.23.30 | 82 |
| Gambar 4. 25 Durasi : 1.05.14 | 84 |
| Gambar 4. 26 Durasi : 1.05.21 | 84 |
| Gambar 4. 27 Durasi : 1.19.58 | 85 |
| Gambar 4. 28 Durasi : 1.20.18 | 85 |
| Gambar 4. 29 Durasi : 1.20.25 | 85 |
| Gambar 4. 30 Durasi : 1.21.00 | 86 |
| Gambar 4. 31 Durasi : 1.11.08 | 87 |
| Gambar 4. 32 Durasi : 1.24.58 | 88 |
| Gambar 4. 33 Durasi : 1.26.38 | 89 |
| Gambar 4. 34 Durasi : 1.26.45 | 89 |
| Gambar 4. 35 Durasi : 1.28.10 | 90 |
| Gambar 4. 36 Durasi : 1.28.24 | 91 |
| Gambar 4. 37 Durasi : 1.28.54 | 91 |
| Gambar 4. 38 Durasi : 1.32.36 | 91 |
| Gambar 4. 39 Durasi : 1.35.42 | 92 |
| Gambar 4. 40 Durasi : 1.36.09 | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jihad dalam Islam memiliki beragam makna dan interpretasi. Ada kalangan muslim yang menginterpretasikannya sebagai perlawanan fisik¹ dan ada juga yang menginterpretasikannya sebagai perjuangan internal untuk meningkatkan kebaikan pribadi dan moral.² Bagi kalangan muslim yang menganggap jihad sebagai perjuangan fisik, tentu ini membahayakan. Karena makna jihad fisik ini seringkali disalahpahami sehingga merugikan banyak orang yang mungkin saja tidak bersalah. Misalnya, beberapa tahun terakhir terjadi serangan bom bunuh diri di gereja Surabaya Pada 13 Mei 2018, tiga gereja di Surabaya, yaitu Gereja Santa Maria Tak Bercela, Gereja Kristen Indonesia (GKI) Diponegoro, dan Gereja Pantekosta Pusat Surabaya, menjadi sasaran serangkaian serangan bom bunuh diri.³ Konteks serangan bom bunuh diri ini merupakan serangan teroris terhadap tempat ibadah bertentangan dengan ajaran Islam. Salah satu penyebabnya adalah salah dalam memahami makna jihad. Sementara, di era modern hari ini banyak juga kalangan muslim yang mementingkan jihad batin dari pada fisik. Hal ini sejalan dengan jihad yang dilakukan oleh kalangan sufi.

Dalam konteks tasawuf, konsep jihad mengalami interpretasi yang berbeda dan lebih mendalam dibandingkan dengan pemahaman umum tentang jihad yang dimaknai sebelumnya. Dalam konteks ini, jihad dimaknai memiliki penekanan pada dimensi moral dan spiritual. Jihad sering kali diartikan sebagai “Jihadun-Nafs” atau

¹ Deni Irawan, “Kontroversi Makna dan Konsep Jihad Dalam Al-Qur'an Tentang Menciptakan Perdamaian,” *Religi Jurnal Studi Agama-agama* 10, no. 1 (31 Januari 2014): p. 67.,

² Inggar Saputra, “Resolusi Jihad : Nasionalisme Kaum Santri Menuju Indonesia Merdeka,” *Jurnal Islam Nusantara* 3, no. 1 (18 Juli 2019): p. 205.

³ Danu Damarjati, “Terorisme Terlaknat 2018: Bom Sekeluarga Mengguncang Surabaya”, *detiknews*, <https://news.detik.com/berita/d-4358370/terorisme-terlaknat-2018-bom-sekeluarga-mengguncang-surabaya>, accessed 27 Dec 2023.

“perjuangan melawan diri sendiri,” yang merupakan inti dari transformasi spiritual. Pejuangan melawan diri sendiri adalah perjuangan untuk mengatasi hawa nafsu, ego, dan keinginan duniawi. Ini mencakup upaya keras untuk membersihkan hati dan jiwa dari sifat-sifat negatif seperti keserakahan, kebanggaan, dan hasad dengki (iri hati).⁴ Jadi dalam tasawuf, jihad bukanlah perjuangan fisik melawan musuh luar, tetapi merupakan perjuangan batin untuk membersihkan jiwa, mendekatkan diri kepada Allah, dan mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang hakikat eksistensi.⁵ Ini mencerminkan pendekatan tasawuf yang menekankan transformasi spiritual dan pencapaian kedekatan dengan Allah. Jihad menjadi bagian penting dari agama Islam untuk dipelajari, karena tidak sedikit manusia sekarang menjadikan jihad sebagai salah satu cara untuk berkehidupan dengan tenang dan mencapai tujuan hidup untuk mendapatkan ridho Allah swt. Tidak sedikit manusia yang memaknai jihad sebagai alat untuk berjuang di jalan Allah.⁶

Jihad juga dapat dipahami melalui film. Salah satu film yang merepresentasikan tentang jihad adalah film *Munafik 2*. *Munafik 2* adalah film karya Syamsol Yusuf yang berasal dari Malaysia dan rilis pada tanggal 26 September 2018. Film *Munafik 2* merupakan lanjutan dari film *Munafik 1* yang rilis pada tanggal 25 Februari 2016. Film *Munafik 1 & 2* ini bergenre horor supranatural. Dalam tulisan ini, penulis hanya fokus dengan film *Munafik 2*.⁷

Film *Munafik 2* menggambarkan perpaduan antara horor dengan *religi*. Film ini Mengandung unsur Ilmu Fiqih, Aqidah, Al-Qur'an dan Sunnah secara lisan. Alasan

⁴ Zayyin Alfi Jihad, “Kisah Cinta Platonik Jalâl al-Dîn al-Rûmî,” *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (11 Oktober 2015): p. 196.

⁵ Risqo Ulya dan Hafizzullah, “Konsep Jihad dalam Tafsir Al-Maraghi (Studi Tafsir Tematik Tentang Jihad dalam QS. At-Taubah),” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2, no. 2 (18 November 2020): vol. 22, p. 5.

⁶ Amir Hamza, “Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): pp. 28–41.

⁷ Ali Usman, “Analisis Isi Pesan Tauhid dalam Film Munafik 2” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

mengapa penulis memilih film *Munafik 2* salah satunya karena film horor Selama ini masih minim yang di dalamnya mengandung pesan *religi* atau ketauhidan. Salah satunya pemurnian tauhid (mengesahkan Allah sebagai satu-satunya rob) dan larangan melakukan kesyirikan.⁸ Dan yang sifatnya mendidik masyarakat sangatlah sedikit. Terbukti bahwa film *Munafik 2* ini mendapat ulasan positif dari para kritikus Malaysia, Pertama Menurut Ifqdar Rahman dari *Utusan Malaysia*, mengatakan: “Syamsul mengangkat kisah para nabi sebagai sumber rujukan utama untuk menjadikan *Munafik 2* lebih realistik dalam bentuk visual dan diaplikasikan dengan berbagai elemen sehingga menciptakan beragam rasa.” Kedua menurut Yuzir Harafi dari Liputan Malaysia *Astro Awani*, menyatakan bahwa film ini membawa pesan yang berbeda dan mampu meyakinkan, beliau mengatakan: “Pesan yang ingin disampaikan melalui film ini cukup berat namun alur cerita dapat dipahami oleh penonton karena diceritakan dengan sangat baik pada saat itu. dibordir dengan alur cerita dan unsur religi dengan 'padu' karena banyak hikmah yang bisa dipetik.”⁹

Film *Munafik 2* mengisahkan seorang ustaz yang bernama Adam yang bertugas sebagai seorang yang membantu Masyarakat yang memiliki penyakit sihir atau jin (ruqyah). Selain sebagai seorang praktisi medis Islam, ia juga sebagai pendakwah yang meluruskan tauhid masyarakatnya. Adam yang sangat berpegang teguh terhadap tauhidnya, memiliki akidah yang baik, dan kokoh pendiriannya. Dia tidak bosan mengajak orang untuk melakukan kebaikan.¹⁰

Dalam perjalanan Adam menegakkan tauhid, ia sering mendapatkan ujian. Ia kerap berjumpa dengan jin yang berwujud seorang perempuan. Jin tersebut mempertanyakan keimanan dan takdir Tuhan dan bertujuan untuk menghancurkan keimanan Adam, dan

⁸ Sri Ayuni, “Pesan Dakwah dalam Film *Munafik 2*,” p. 12.

⁹ “*Munafik 2*”, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (2023), https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Munafik_2&oldid=24032313, accessed 5 Dec 2023.

¹⁰ Usman, “Analisis Isi Pesan Tauhid Dalam film Munafik 2.”

memblokkan keyakinan terhadap Allah Swt. Selain Jin, cobaan yang dihadapi Adam yakni menghadapi tokoh munafik yang bernama Abu Jar. Abu Jar adalah tokoh sihir, memiliki kemampuan menyihir yang sangat dahsyat, sehingga warga yang menolak ajaran Abu Jar akan diserang dengan ilmu sihirnya.¹¹ Abu Jar juga mengajak warga untuk menyembah dan beribadah yang bukan dari tuntutan Nabi Muhammad SAW. Dengan ilmu sihir yang dimilikinya itu membuat manusia tersiksa dengan apa yang Abu Jar lakukan. Oleh sebab itu pengikut Abu Jar banyak, karena takut akan halnya sihir yang dimilikinya.¹² Selanjutnya, jihad yang dilakukan Adam ini didasarkan pada keyakinan agama yang kuat. Dia menggabungkan pengetahuan agamanya dengan tindakan nyata untuk melindungi keimanan dan kebenaran. Perjuangan fisik dan spiritual jihad Adam berhadapan dengan kekuatan supranatural jahat dalam film ini. Upayanya untuk melawan kejahatan atau perjuangan fisik ini dengan keberanian mencerminkan bagian dari konsep jihad yang melibatkan perlawanan terhadap kekuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.¹³

Meskipun fokus utama film adalah pada perjuangan fisik, terdapat juga elemen perjuangan spiritual dan moral dalam cerita. Film ini mencoba memberikan kompleksitas pada karakter tokoh Adam dengan menunjukkan bahwa perjuangan melawan kejahatan tidak hanya tentang pertarungan fisik, tetapi juga melibatkan pertempuran internal dan spiritual. Ini mencerminkan interpretasi yang lebih luas tentang jihad sebagai perjuangan batin dan moral yang juga dapat mencakup perlawanan fisik terhadap kejahatan.

¹¹ Nazla Salwa, “Analisis Isi Tentang Kekerasan Dalam Film Munafik 2” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

¹² Muhammad Hafid Hidayatulloh, “Nilai-nilai pendidikan islam dalam film munafik 2” (PhD Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023).

¹³ Megandini Al Fiqri, Siti Sumijaty, dan Asep Shodiqin, “Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2,” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (24 September 2020): p. 57–76.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori *Mahabbah* dari Jalaluddin Rumi karena dipandang sesuai dengan perjuangan Adam di dalam memperoleh cinta Tuhan melalui jihad. Menurut Rumi, perjuangan batin dan spiritual dalam jihad mencerminkan ekspresi tertinggi dari *Mahabbah* (cinta mendalam kepada Tuhan). Dalam konteks ini, cinta kepada Tuhan menjadi dorongan utama dalam upaya mencapai kesatuan spiritual. Perjuangan batin dalam jihad, yang didorong oleh *Mahabbah*, dapat dianggap sebagai perjalanan cinta menuju kesatuan dengan Tuhan. Cinta kepada Tuhan menjadi pendorong utama di setiap langkah perjalanan, membimbing individu melalui tahap-tahap pemurnian.¹⁴

Penelitian ini menarik karena Konsep *Mahabbah* Rumi menawarkan pemahaman jihad yang melampaui kekerasan fisik. Jihad dalam pandangan Rumi adalah perjuangan spiritual untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan sesama manusia. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali dimensi batin dan emosional tokoh Adam yang kompleks. Selain itu, penelitian ini juga menarik karena belum ada penelitian sebelumnya yang meninjau film ini dari kerangka teori *Mahabbah* Rumi. Fokus pembahasan penelitian sebelumnya terletak pada pesan-pesan dakwah, analisis pesan tauhid, dan representasi kesalehan mayoritas menggunakan kacamata semiotika Roland Barthes dan Ferdinand De Saussure. Seperti penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Saeful Rokhman¹⁵, Megandini Al-fariqi dkk¹⁶, dan Sri Ayuni¹⁷. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis mengangkat judul yang khas dengan tasawuf yaitu: ***Representasi Jihad Pada Tokoh Adam dalam Film Munafik 2 Ditinjau Dari Konsep Mahabbah Jalaluddin Rumi.***

¹⁴ Kamaruddin Mustamin, “Konsep Mahabbah Rabi’ah Al-Adawiyah,” *Farabi* 17, no. 1 (29 Juni 2020): vol. 17, p. 9.

¹⁵ Saeful Rokhman, “Representasi Makna Perilaku Munafik Dalam Film; Analisis Semiotika Film Munafik 2,” *Jurnal Da’wah: Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan* 2, no. 01 (2019): p. 49–67.

¹⁶ Megandini Al Fiqri, Siti Sumijaty, and Asep Shodiqin, “Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2”, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 5, no. 1 (2020), pp. 57–76.

¹⁷ Sri Ayuni, “Pesan Dakwah dalam Film Munafik 2”, *Tabayyun*, vol. 3, no. 1 (2022), pp. 70–9.

B. Rumusan Masalah

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian ini, selanjutnya akan dibahas rumusan masalah untuk mencapai fokus pembahasan yang diinginkan:

1. Bagaimana jihad Adam dalam film *Munafik 2*?
2. Apa saja elemen-elemen dalam konsep *Mahabbah Jalaluddin Rumi*?
3. Bagaimana representasi Jihad pada tokoh Adam dalam film *Munafik 2* ditinjau dari konsep *Mahabbah Jalaluddin Rumi*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jihad Adam dalam film *munafik 2*
2. Untuk mengetahui elemen-elemen dalam konsep *Mahabbah Jalaluddin Rumi*.
3. Untuk memahami representasi jihad pada tokoh Adam dalam film *Munafik 2* ditinjau dari konsep *Mahabbah Jalaluddin Rumi*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, baik dari kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari segi teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Secara Teoretis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terkait dengan khazanah keilmuan bagi UIN Sunan Kalijaga. Khususnya dalam kajian

tentang representasi jihad di dalam film dan secara umum tentang tasawuf. Selain itu, tulisan ini juga berguna sebagai sarana dalam memahami teori *mahabbah* Jalaluddin Rumi yang terimplementasikan di dalam film.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau pembanding bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis yang mengangkat tema tentang jihad di dalam sebuah film.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan guna menunjukkan keaslian serta keabsahan judul ini, penulis akan menjabarkan dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yang akan dibahas oleh penulis, termasuk, antara lain:

Pertama, Saeful Rokhman dalam Artikel Jurnal yang berjudul *Representasi Makna Perilaku Munafik Dalam Film; Analisis Semiotika Film Munafik 2*.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan makna tanda denotasi (gambaran sebuah pertanda) yang bersifat langsung yang dilanjutkan dengan konotasi yang bersifat subjektif bertemu langsung dengan perasaan yaitu dengan representasi makna perilaku munafik yang ada pada film *Munafik 2* dan juga membahas tentang sisi Aqidahnya. Penelitian tersebut berbeda dengan pembahasan yang akan diangkat oleh penulis, karena fokus penelitian ini terdapat pada Semiotika makna perilaku munafik dalam film. Sedangkan penulis mengkaji representasi jihad tokoh Adam yang ditinjau dari konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi pada film tersebut.

Kedua, Amir Hamza dalam penelitian Jurnalnya yang berjudul *Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an*.¹⁹ Hasil penelitian ini jihad yang sesuai dengan karakter budaya

¹⁸ Rokhman, "Representasi Makna Perilaku Munafik Dalam Film; Analisis Semiotika Film Munafik 2".

¹⁹ Hamza, "Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an".

dan kedalam ilmu yang dipahami ke dalam Al-Qur'an. Pemaparan ayat pada Al-qur'an tidak ada yang dimaknai jihad sebagai bentuk perlawanan fisik, seperti yang dipahami sebagian muslim jalur keras, tetapi boleh dilakukan dalam kondisi tertentu yaitu menegakkan ketauhidan, serta kehormatan. Penelitian ini berbeda dari topik yang dibahas oleh penulis karena menitikberatkan representasi jihad, dan tinjauan tasawuf dalam film *Munafik 2*.

Ketiga, Mustamin dalam Artikel Jurnal yang berjudul *Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah*.²⁰ Hasil penelitian ini adalah Rabiah al-adawiyah yang menciptakan konsep cinta (Al-Mahabbah) konsep dimana adalah seorang hamba tidak lagi memiliki rasa cinta kepada sesama makhluk, tetapi semata-mata hanya diberikan kepada sang pencipta yaitu, Allah SWT. Meskipun Rabiah dan Rumi berbagi tema kesatuan dan cinta kepada Tuhan dalam tradisi mistis islam, perbedaan latar belakang, konteks budaya, dan pendekatan spiritualitas mereka menciptakan nuansa yang unik dalam pemikiran dan karya mereka. Rabiah menekankan cinta yang tanpa syarat dan asketisme, sementara Rumi mengeksplorasi cinta melalui keindahan dan pengalaman kesemuaan dalam pencarian Tuhan. Fokus pembahasannya adalah representasi jihad oleh Adam yang ditinjau dari konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi.

Keempat, Megandini Al Fiqiri dkk dalam penelitian Jurnalnya yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2*.²¹ Penelitian ini difokuskan pada 3 elemen yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang ada dalam film *Munafik 2*. Hasil dalam penelitian ini menggunakan 3 elemen tersebut yang mana Analisis teks digunakan untuk menjelaskan susunan teks dan menjelaskan suatu tema tertentu, Sedangkan Kognisi sosial dalam penelitian ini lebih ditekankan pada analisis penulis terhadap informasi islam seperti informasi akidah, dan informasi syariat. Sedangkan penilitian ini akan mengkaji representasi jihad oleh Adam ditinjau dari

²⁰ Kamaruddin Mustamin, "Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah", *Farabi*, vol. 17, no. 1 (2020), pp. 66–76.

²¹ Fiqri, Sumijaty, and Shodiqin, "Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2".

Konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi.

Kelima, Sri Ayuni dalam Artikel Jurnal yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 2*.²² Penelitian ini difokuskan pada pesan dakwah yang meliputi pesan Aqidah, Syariah, dan Akhlak dalam film *Munafik 2* yang dipisahkan oleh gambar dan lisan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dibahas lebih difokuskan kepada representasi jihad Adam pada film *Munafik 2* dalam kacamata Jalaluddin Rumi.

Keenam, Dedi Wahyudi dan Novita Kurniasih dalam Artikel Jurnal yang berjudul *Literasi Moderasi Beragama sebagai Reaktualisasi ‘Jihad Millenial’ ERA 4.0*.²³ Hasil penelitian ini menyimpulkan Literasi moderasi beragama menjadi jihad milenial yang berperan menjadi basis dalam penguatan paham keagamaan di ruang digital yang bercirikan multitasking untuk dapat mengokohkan pemahaman keagamaan yang toleran, moderat, serta penuh kasi sayang. Sedangkan penelitian ini akan mengkaji representasi jihad pada tokoh Adam dalam Film *Munafik 2* dengan kacamata Jalaluddin Rumi.

Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba membaca lebih intens membaca karya Syamsul Yusof yang berjudul *Munafik 2* tersebut dengan menggunakan kacamata seorang penyair sekaligus sufi yaitu Jalaluddin Rumi. Dengan konsep *Mahabbah* yang berkaitan dengan tasawuf, Rumi menguraikan *mahabbah* merujuk pada cinta yang mendalam dan universal. Ia sering digambarkan dalam karyanya sebagai cinta kepada Tuhan, cinta kepada sesama manusia, dan cinta kepada alam semesta. Cinta ini dipandang sebagai jalan menuju pemahaman spiritual yang lebih dalam dan pencapaian kesatuan dengan Tuhan. Oleh karena itu jihad di sini berarti jalan untuk mencapai kesempurnaan dalam prosesnya untuk mencintai Tuhan tidak dapat secara langsung menuju kepada Tuhan, namun melalui perantara yaitu dengan cara mencintai makhluk-

²² Sri Ayuni, “Pesan dakwah dalam Film *Munafik 2*”, *Tabayyun*, vol. 3, no. 1 (2022), pp. 70–9.

²³ Dedi Wahyudi and Novita Kurniasih, “Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi ‘Jihad Milenial’ ERA 4.0”, *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, vol. 1, no. 1 (2021), pp. 1–20.

makhluk ciptaan-Nya. Jihad Adam selain melawan hawa nafsu yaitu berbagi ilmu sekaligus berdakwah di daerahnya yang mayoritas sudah terkena ilmu sihir sehingga Adam berjuang untuk menyebarkan kebenaran, Adam menyebarkan ilmu tentunya sesuai dengan ajaran islam yang terkandung dalam Al-qur'an dan Sunnah, yaitu bentuk dari mencintai makhluk ciptaan Tuhan. Ini yang dimaknai dengan jalan menuju kesempurnaan sebelum cinta kepada Tuhan. Jihad Adam tetap berpegang teguh dengan masalah-masalah yang ada pada sekitarnya sehingga membuat Adam lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan dengan didasari oleh rasa cinta, ini merupakan ekspresi tertinggi (cinta mendalam kepada Tuhan). Rumi juga mendapatkan pendidikan yang luas dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu agama, sastra, filsafat dan bahasa. Pendidikan yang mendalam ini memungkinkan Rumi untuk merangkul konsep cinta dan spiritualitas dalam pemikirannya.²⁴

Dengan demikian penelitian ini akan lebih kompleks dan tentunya orisinal karena tidak hanya menguraikan secara tekstual terkait Jihad yang melekat dengan tokoh utama yaitu Adam yang berpegang teguh terhadap imannya pada film *Munafik 2*, tetapi juga akan memberikan pembacaan ulang terkait jihad sebagai perjuangan atau usaha yang dilakukan untuk kebaikan, baik itu dalam konteks spiritual maupun fisik. Dalam film ini, jihad mungkin digambarkan dalam konteks perjuangan melawan kekuatan jahat atau setan yang ada dalam cerita. Oleh sebab itu penulis menggabungkannya dengan nilai Jihad yang sangat berkaitan dengan Konsep *Mahabbah* Rumi.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan Konsep *Mahabbah* sebagai alat analisis, untuk menemukan jihad pada tokoh Adam. Menurut Rumi *Mahabbah* merupakan jalan untuk sampai kesempurnaan. Tetapi proses untuk mencintai Tuhan tidak dapat secara langsung menuju Tuhan, namun melalui perantara yaitu

²⁴ *fih mi fihi.*, p.15.

dengan cara mencintai makhluk-makhluk ciptaan-Nya.²⁵ Berikut beberapa elemen yang akan peneliti masukkan dalam kerangka teori penelitian ini :

1. Perjuangan Spritual

Dalam kitab yang berjudul *Fihi Ma Fihi*²⁶, dalam pasal 56, Bagi Rumi, Cinta bukan hanya perasaan, tetapi juga jalan menuju Tuhan melalui perjalanan cinta, seseorang dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang hakikat keberadaan dan bersatu dengan keberadaan Ilahi. Rumi memandang jihad dalam konteks perjuangan spiritual batin, bukan perang fisik. Ini mencakup perjuangan melawan hawa nafsu, kesalahan batin, dan pencarian spiritual. Dalam pandangan Rumi, *Mahabbah* juga dapat menjadi pendorong dalam perjuangan batin. Proses perjuangan batin dalam jihad, yang diilhami oleh *Mahabbah*, dianggap sebagai perjalanan cinta yang membawa individu menuju kesatuan dengan Tuhan. Cinta dalam pemikiran Rumi sebagai kekuatan yang dapat mentransformasi individu. Proses cinta membawa perubahan batiniah yang mendalam dan mengantarkan seseorang ke tingkat kesadaran yang lebih tinggi. Cinta kepada Tuhan dianggap sebagai pemandu utama di setiap langkah perjalanan spiritual, membimbing individu melalui tahapan pemurnian diri. Pemurnian ini mencakup penolakan terhadap hawa nafsu, penghapusan ego, dan upaya-upaya spiritual untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

2. Pengembangan Etika dan Moralitas

Jihad spritual dalam pemikiran Rumi melibatkan pengembangan etika dan moralitas, yang seringkali didorong oleh cinta kepada Tuhan. *Mahabbah* dalam konteks ini dapat menjadi pendorong untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai etis dan moral yang lebih tinggi. Dengan kata lain, cinta kepada Tuhan dapat menciptakan dasar moral yang kuat untuk perilaku dan tindakan sehari-hari. Pemahaman ini

²⁵ Alfi Jihad, "Kisah Cinta Platonik Jalâl al-Dîn al-Rûmi", p. 11.

²⁶ Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan* (Anak Hebat Indonesia 2018), p. 16.

menciptakan hubungan erat antara cinta spiritual kepada Tuhan (mahabbah) dan tanggung jawab moral individu.²⁷ *Mahabbah* di sini sebagai kekuatan yang memberikan arahan moral dan etis dalam setiap tindakan dan keputusan, menciptakan dasar yang kuat untuk hidup yang bermakna dan bertanggung jawab.²⁸ Cinta kepada Tuhan, dalam konteks ini, sebagai sumber motivasi yang kuat untuk melakukan kebaikan dan bertindak sesuai dengan ajaran moral. *Mahabbah* menjadi dorongan internal yang membimbing individu menuju tindakan yang positif dan bermanfaat.²⁹

3. Kesempurnaan Spiritual

Kesempurnaan spiritual dalam prosesnya untuk mencintai Tuhan tidak dapat secara langsung menuju kepada Tuhan, namun harus melalui perantara yaitu dengan cara mencintai makhluk-makhluk ciptaan-Nya. Ketika seseorang mencintai makhluk-Nya pada hakikatnya manusia sedang mencintai Tuhan. Namun dengan syarat tidak lepas dari Tuhan itu sendiri. Cinta membentuk perantara karena akal manusia terbatas dalam dimensi ketuhanan.³⁰ Akal berfungsi sebagai pembeda antara manusia dengan Binatang. Akal pada tingkatan yang lebih tinggi didefinisikan bahwa akal hanya merupakan sesuatu yang menuntun ke jalan ketuhanan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan akhir sebuah perjalanan, hanya dapat bertumpu pada kaki kaki cinta dan kepasrahan diri.³¹ Jalaluddin Rumi menempatkan akal dan pengetahuan dunia sebagai langkah awal dan perantara untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi dan sempurna, tetapi tidak sebagai puncak atau kesempurnaan pengetahuan itu sendiri..³²

²⁷ Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan* (Anak Hebat Indonesia 2018), p. 521.

²⁸ Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan* (Anak Hebat Indonesia 2018), 45.

²⁹ Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan* (Anak Hebat Indonesia 2018), p. 528.

³⁰ Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan* (Anak Hebat Indonesia 2018), p.479-481.

³¹ Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan* (Anak Hebat Indonesia 2018), p.228.

³² Alfi Jihad, "Kisah Cinta Platonik Jalâl al-Dîn al-Rûmî".

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *library research*, yaitu penelitian dengan meneliti dokumen dan menggunakan data pustaka, data bacaan serta mengolah menjadi bahan penelitian.³³ Pada penelitian ini penulis akan mengkaji representasi jihad Adam dalam film *Munafik 2* ditinjau dari konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua. Ada sumber data primer dan juga sekunder.

i. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari rekaman video film *Munafik 2* yang diunduh atau ditonton langsung melalui aplikasi streaming film seperti Netflix. Peneliti menonton film tersebut untuk tujuan penelitian, lalu memilih potongan gambar atau visual dari adegan-adegan tertentu dalam film *Munafik 2* yang relevan dengan penelitian. Selain itu, data primer juga mencakup karya Maulana Jalaluddin Rumi yang berjudul *Fihi Ma Fihi*, diterjemahkan dari kitab *Fihi Ma Fihi* oleh Jalaluddin Rumi, terbitan Darul Fikr, Damaskus-Suriah, 2002.

ii. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari berbagai literatur, seperti kamus, buku, internet, serta jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini. Literatur tersebut meliputi informasi tentang film, analisis konsep *Mahabbah* Jalaluddin

³³ Miza Nina Adlina et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1 (2022), p. 2.

Rumi, dan berbagai referensi lain yang relevan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dapat diunduh dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini baik itu film *Munafik 2*, potongan video, artikel, screenshot adegan Film *Munafik 2* dan semacamnya. Peneliti menggunakan rekaman video yang berupa softcopy download-an film *Munafik 2* dengan menonton langsung film *Munafik 2* melalui Netflix atau YouTube (aplikasi menonton film).³⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi dalam bentuk tertulis termasuk buku gagasan, teori, proposal, ajaran, konsep, atau gagasan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Dokumentasi dalam hal penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan jihad pada tokoh Adam dalam film *Munafik 2* serta konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi.

d. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan ketika data-data pendukung telah terkumpul, berikut ini merupakan teknik pengolahan data yang digunakan :

1) Deskripsi

Melakukan deskripsi atau menjelaskan mengenai gambaran umum, alur, *scene*, adegan, dialog, dan penokohan dalam Film *Munafik 2*. Metode deskripsi digunakan untuk memudahkan dalam mengklasifikasi data penelitian.³⁵

2) Analisis

Dalam penelitian kualitatif ini, hipotesis yang dihasilkan tidak diolah

³⁴ ahmad rijali, “Analisis data Kualitatif | Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah,” diakses Desember 2023, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.

³⁵ Miza Nina Adlina et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1 (2022), p. 2

melalui angka-angka matematis atau rumus statistik. Sebaliknya, pengolahan data dilakukan secara rasional melalui pemikiran yang didasarkan pada hukum dan logika. Hasil analisis data penelitian ini akan dijelaskan secara naratif untuk menggambarkan pesan moral dalam film *Munafik 2*.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk data primer dan sekunder. Pada tahap ini, peneliti akan mengevaluasi data yang telah terkumpul sebagai bukti terhadap metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Program analisis kualitatif ini umumnya tidak dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data berdasarkan frekuensi, yang biasanya digunakan dalam analisis sistem sosial untuk mengeksplorasi makna dari fakta yang muncul.³⁶

Setelah menonton langsung film *Munafik 2*, akan dipilih beberapa adegan dalam film tersebut untuk mencatat dialog, latar belakang baik tempat maupun suasana yang terjadi dalam setiap adegan. Penulis mengumpulkan *scene* adegan dan dialog yang terdapat dalam film *Munafik 2* kemudian dianalisis nilai jihad dengan menggunakan kacamata *Mahabbah* yang terkandung di dalamnya serta *scene* adegan dan dialog yang menggambarkan tokoh dalam film tersebut dapat melampaui jihad *Mahabbah* yang dijelaskan oleh Jalaluddin Rumi. Melakukan analisis dari setiap adegan dalam film *Munafik 2*.

3) Interpretasi

Metode interpretasi digunakan untuk menggali dan memahami makna serta spektrum yang terkandung dalam objek kajian penelitian ini, yang tetap memiliki keterkaitan dengan objek formal. Secara praktis, metode ini

³⁶ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1 (2022), p. 3.

diterapkan untuk mengungkap makna terkait nilai-nilai jihad dalam film *Munafik 2* karya Syamsul Yusof berdasarkan perspektif *Mahabbah Jalaluddin Rumi*.³⁷

H. Sistematika Pembahasan

Pada subbab ini, penulis menyusun sistematika pembahasan untuk memberikan panduan konsep dalam penyusunan skripsi ini, sehingga pembahasan dapat tersusun secara sistematis.

Bab Pertama mencakup pendahuluan yang menjadi dasar untuk bab-bab berikutnya dan memberikan gambaran singkat mengenai arah penelitian. Bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi gambaran umum tentang film *Munafik 2*, mencakup alur cerita, sinopsis, serta tokoh-tokoh utama yang ada dalam film tersebut. Bab ini menyajikan informasi dasar mengenai *Munafik 2* yang akan digunakan sebagai bahan analisis pada bab selanjutnya.

Bab Ketiga menyajikan penjelasan mengenai teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini menguraikan konsep Mahabbah menurut Jalaluddin Rumi dalam bukunya *Fihi Ma Fihi*. Terdapat beberapa subbab yang membahas Mahabbah dari segi etimologi, terminologi, biografi Rumi, serta karya-karya Jalaluddin Rumi. Di dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai elemen-elemen jihad hingga Mahabbah menurut Rumi. Teori-teori tersebut akan digunakan sebagai dasar analisis pada bab selanjutnya.

³⁷ *Menguasai Penyelidikan Dalam Pendidikan: Teori, Analisis & Interpretasi Data - Google Buku*, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cc8sKAeER5YC&oi=fnd&pg=PR13&dq=interpretasi+data&ots=eEqRWjwTv0&sig=KAj5z6quqzVbHRBtaDBLH7Ej4gk&redir_esc=y#v=onepage&q=interpretasi%20data&f=false, accessed 1 Dec 2023.

Bab Keempat, menjabarkan analisis scene adegan dan dialog, pada tokoh Adam dalam film *Munafik 2* yang memiliki kaitan dengan konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi Bab ini menggambarkan bagian analisa atau inti temuan-temuan dari penelitian. Analisis dilakukan dengan menyandingkan data yang didapat dalam film dengan teori atau konsep yang ada pada bab sebelumnya.

Bab Kelima, berisi penutup merupakan kesimpulan dari semua hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian-bagian sebelumnya. Kemudian akan disampaikan saran- saran kekurangan dari penelitian yang rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam terhadap representasi jihad pada tokoh Adam dalam film *Munafik 2* melalui lensa konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Jihad Ustadz Adam dalam *Munafik 2* tidak hanya berupa perjuangan fisik melawan kejahatan Abu Jar, tetapi juga meliputi perjuangan spiritual melawan keraguan dan hawa nafsu. Melalui tindakan-tindakannya, Adam menjadi representasi seorang Muslim yang berjuang dengan totalitas untuk menegakkan kebenaran dan menjaga hubungannya dengan Allah SWT. Hal ini sejalan dengan konsep jihad yang mencakup usaha untuk memperbaiki diri, membela yang benar, dan melawan kejahatan dengan cara-cara yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Konsep *Mahabbah* menurut Jalaluddin Rumi adalah perjalanan spiritual yang berpusat pada cinta kepada Allah. Elemen-elemen ini menunjukkan transformasi batin seorang hamba dalam usaha mendekat kepada Sang Pencipta, mulai dari kerinduan, pengorbanan, penyucian diri, hingga mencapai kesatuan spiritual dengan Tuhan. Cinta dalam pandangan Rumi adalah kekuatan yang membimbing manusia menuju kesempurnaan.
- 3) Jihad Adam dalam film *Munafik 2* ditinjau dari konsep *Mahabbah* Jalaluddin Rumi meliputi perjuangan fisik dan spiritual yang didasarkan pada cinta sejati kepada Allah. Cinta ini memotivasi Adam untuk berkorban, melawan hawa nafsu, dan mempertahankan nilai-nilai ilahi di tengah ancaman besar. Representasi jihad Adam menunjukkan bagaimana cinta kepada Allah dapat

menjadi kekuatan yang mendorong seseorang menuju kesempurnaan spiritual.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan sebagai upaya untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada. Hal ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih terbatas pada analisis representasi jihad melalui satu tokoh utama, yaitu Adam, dalam film *Munafik 2*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian meneliti karakter lain dalam film yang mungkin merepresentasikan bentuk jihad atau nilai-nilai spiritual lainnya, menggali lebih dalam konsep-konsep sufistik seperti *mahabbah*, *muraqabah*, atau *uzlah* dalam narasi film, sehingga dapat menjadi media dakwah yang lebih mendalam. Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kajian akademik, pengembangan film Islami, serta pemahaman masyarakat tentang konsep jihad dan cinta *illahi*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi al-Husain Ahmad ibn Faris ibn Zakariyah, *Mu'jam al-Maqayis al-Lugah*, Beirut: Dar al-Fikr, 1991.
- Abi al-Qasim Jarallah Mahmud bin 'Umar al-Zamakhsyari, *al-Kasysyaf 'an Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil Wujuh al-Ta'wil*, (Beirut: Dar al-Fikr, t. Tht.).
- Abu Nasr al-Sarraj al-Tusi, *Kitab al-Luma*, Mesir: Dar al-Kutub al-Hadisah, 1960,.
- Adlini, Miza Nina et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, 2022, pp. 974–80 [https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394].
- ahmad rijali, *Analisis Data Kualitatif / Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374, accessed 1 Dec 2023.
- Aidh Bin Abdullah Al-Qarni, *Power Of Love*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- al-Din Muhammad bin 'Umar bin al-Husain bin al-Hasan ibn 'Ali al-Tamimi al-, *Bakri al-Razi, Tafsir al-Kabir, jilid XVI*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1990) edition.
- Alfi Jihad, Zayyin, "Kisah Cinta Platonik Jalâl al-Dîn al-Rûmî", *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, vol. 1, no. 2, 2015, p. 196 [https://doi.org/10.15642/teosofi.2011.1.2.196-212].
- Al-Jauziyah, ibn Qoyyim, *Raudah al-Muhibbin wa Nuzhat al-Musytaqin*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah 1995.
- Andrean Odiyah Irawan, "Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual Dalam Buku *Fihi Ma Fihi Karya Jalaluddin Rumi*", 2017.
- Annemarie Schimmel, *Dimensi Mistik Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Annemarie Shcimmel, "Akulah Angin Engkaulah Api; Hidup dan Karya Jalaluddin Rumi", Jakarta Selatan: Mizan, 2006.
- Ayub Kumala, "Konsep Mahabbah (Cinta) Dalam "Rubaiyat" Karya Jalaluddin Rumi Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam," Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ayuni, Sri, "Pesan dakwah dalam film *Munafik 2*", *Tabayyun*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 70–9.
- , *Pesan dakwah dalam film Munafik 2*.
- Damarjati, Danu, "Terorisme Terlaknat 2018: Bom Sekeluarga Mengguncang Surabaya", *detiknews*, https://news.detik.com/berita/d-4358370/terorisme-terlaknat-2018-bom-sekeluarga-mengguncang-surabaya, accessed 27 Dec 2023.
- dris Afandi, "Cinta Menurut Rabi'ah Al-Adawiyah dan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah: Studi Komparasi", (IAIN Raden Intan, 2009).
- Ensiklopedi, *Tematis Spirirual Islam Fondasi*, Bandung: Mizan,2003.
- Fazlur Rahman, *Islam*, (Chicago: Univercity of Chicago Press, 1965).
- fihi ma fihi*.
- film munafik 2 youtube*.

- Fiqri, Megandini Al, Siti Sumijaty, and Asep Shodiqin, “Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2”, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 5, no. 1, 2020, pp. 57–76 [<https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1880>].
- , “Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Munafik 2”, *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol. 5, no. 1, 2020, pp. 57–76 [<https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1880>].
- Hamza, Amir, “Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an”, *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 3, no. 2, 2018, pp. 28–41 [<https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v3i2.219>].
- Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisismr Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Hidayatulloh, Muhammad Hafid, “Nilai-nilai pendidikan islam dalam film munafik 2”, PhD Thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023, <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/26790>, accessed 1 Dec 2023.
- Hisanuddin, “Pendidikan Cinta Kasih Perspektif Jalaluddin Rumi”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Irawan, Deni, “Kontroversi Makna dan Konsep Jihad dalam Al-qur'an tentang Menciptakan perdamaian”, *Religi Jurnal Studi Agama-agama*, vol. 10, no. 1, 2014, p. 67 [<https://doi.org/10.14421/rejusta.2014.1001-05>].
- Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan*, Anak Hebat Indonesia 2018.
- , *Fihi Ma Fihi 71 Ceramah Rumi Untuk Pendidikan Ruhani*, Jakarta: Zaman, 2018.
- Jalaluddin Rumi, *Matsnawi: Senandung Cinta Abadi*, Jogjakarta: Bentang, 2006.
- “Jalaluddin Rumi”, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2024, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jalaluddin_Rumi&oldid=25202680, accessed 12 Jun 2024.
- Jihad, Zayyin Alfi, “Kisah Cinta Platonik Jalâl Al-Dîn al-Rûmî”, *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, vol. 1, no. 2, 2011, pp. 196–212.
- Lihat Abi Hamid Muhammad bin Muhamad al-Gazali, *Ihya 'Ulim al-Din*, juz IV, Beirut: Dar al-Fikr, 1991.
- Maulana, Aldi, “Analisis Semiotika Nilai Akidah Dalam Film Munafik 2”, undergraduate, IAIN Metro, 2024, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9294/>, accessed 12 Jun 2024.
- Meison Amir Siregar, *Rumi : Cinta Dan Tasawuf*, Magelang: Tamboer Press, 2000.
- Menguasai Penyelidikan Dalam Pendidikan: Teori, Analisis & Interpretasi Data - Google Buku*, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cc8sKAeER5YC&oi=fnd&pg=PR13&dq=interpretasi+data&ots=eEqRWjwTv0&sig=KAj5z6quqzVbHRBtaDBLH7Ej4gk&redir_esc=y#v=onepage&q=interpretasi%20data&f=false, accessed 1 Dec 2023.
- M.M. Sharif, *History of Philosophy*, vol. I, Wiesbaden: Otto Harrassowitz, 1963.
- Mulyadhi Kartanegara, *Jalaluddin Rumi: Guru Sufi dan Penyair Agung.*, Jakarta: Mizan Rublika. 2004.
- “Munafik 2”, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2023, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Munafik_2&oldid=24032313, accessed 5 Dec 2023.

“---”, *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 2023, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Munafik_2&oldid=24032313, accessed 12 Jun 2024.

Mustamin, Kamaruddin, “Konsep Mahabbah Rabi’ah Al-Adawiyah”, *Farabi*, vol. 17, no. 1, 2020, pp. 66–76 [<https://doi.org/10.30603/jf.v17i1.1351>].

---, “Konsep Mahabbah Rabi’ah Al-Adawiyah”, *Farabi*, vol. 17, no. 1, 2020, pp. 66–76 [<https://doi.org/10.30603/jf.v17i1.1351>].

Noah Webster, *Webster’s Twentieth Century Dictionary of English Langue*, (USA: William Calling Publisher’s Inc., 1980) edition.

Osman Nuri Topbas, *Ratapan Kerinduan Rumi*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.

Riyanto Armada, “Konsep Cinta Menurut Jalaludin Rumi Dan Perbandinganya Dengan Konsep Cinta Armada Riyanto UAS Metafisika”, UAS Metafisika” (n.d.).

Rochelle Semmel, *Emosi; Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986).

Rokhman, Saeful, “Representasi Makna Perilaku Munafik Dalam Film; Analisis Semiotika Film Munafik 2”, *Jurnal Da’wah: Risalah Merintis, Da’wah Melanjutkan*, vol. 2, no. 01, 2019, pp. 49–67.

Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

Rumi, *Fihi Ma Fihi; Mengarungi Samudera Kebijaksanaan*,.

Rumi, Jalaluddin, *Fihi Ma Fihi, Mengarungi Samudera Kebijaksanaan*, Anak Hebat Indonesia, 2018.

Salwa, Nazla, “Analisis Isi Tentang Kekerasan Dalam Film Munafik 2”, PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, <http://repository.uin-suska.ac.id/25859/>, accessed 1 Dec 2023.

Saputra, Ali, “Konsep Mahabbah (Cinta) Dalam Pemikiran Syekh Zulfiqar Ahmad”, bachelorThesis, Jakarta : Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2019, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45440>, accessed 12 Jun 2024.

Saputra, Inggar, “Resolusi Jihad : Nasionalisme kaum Santri menuju Indonesia Merdeka”, *Jurnal Islam Nusantara*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 205–37 [<https://doi.org/10.33852/jurnalin.v3i1.128>].

Surat Al-Anfal.

Tamami Hag, *Psikologi Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia,2011.

Ulya, Risqo and Hafizzullah, “Konsep Jihad dalam Tafsir Al-Maraghi (Studi Tafsir Tematik Tentang Jihad dalam QS. At-Taubah)”, *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, vol. 2, no. 2, 2020, pp. 146–75 [<https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i2.34>].

Usman, Ali, “Analisis isi pesan Dakwah Dalam film Munafik 2”, PhD Thesis, Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2022, <https://repository.ummat.ac.id/6244/>, accessed 1 Dec 2023.

Wahyudi, Dedi and Novita Kurniasih, “Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi ‘Jihad Milenial’ Era 4.0”, *Modertio: Jurnal Moderasi Beragama*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 1–20.

Yaacob, Mohamad Nazir Hakim Bin, "Agama Dan Mistik Dalam Film Munafik Ii (Analisis Konten)", PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2023, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27576/>, accessed 1 Dec 2023.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1999.

Yusuf Al-Qardawi, *Al-Iman Wa Al-Hayat, Terj. Jazirotul Islamiyah, Merasakan Kehadiran Tuhan*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 1999.

